

**STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR AGAMA
KABUPATEN DAIRI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DI SIDIKALANG**

TUGAS AKHIR

**Oleh:
RENNY SULISTIA NINGSIH
2203110154**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Renny Sulistia Ningsih
NPM : 2203110154
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Sabtu, 18 April 2026
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Corry Novrica AP.Sinaga, S.Sos., M.A

(.....)

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom

(.....)

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, M.Si

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Tugas Akhir sehingga naskah Tugas Akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian Tugas Akhir, oleh :

Nama : Renny Sulistia Ningsih
NPM : 2203110154
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Kantor Agama Kabupaten Dairi
Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di
Sidikalang

Medan, 14 Maret 2026

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, M.Si
NIDN : 0121106803

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Renny Sulistia Ningsih, NPM 2203110154, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 18 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Renny Sulistia Ningsih

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya lah penulis mampu menyusun skripsi ini hingga selesai. Tidak lupa shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, semoga kita semua bisa mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul ***“Strategi Komunikasi Kantor Agama Kabupaten Dairi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Sidikalang”*** Tentu di dalam penyusunannya, penulis tidak bisa melakukannya sendirian. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa, bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahnda Sahril Efendi S.T dan Ibunda Murniati, dua permata hati yang dititipkan tuhan untuk mengarungi deras arus kehidupan. Terasa sulit hidup ini tanpa kehadiranmu, selalu ku rayu Tuhan agar diberikannya kalian berdua umur yang panjang. 22 Tahun aku di didik dan dibina, selalu kuberharap agar ketulusan itu dihadahi sepotong surga oleh Tuhan yang maha pemurah. Hari ini, kuhadiahkan gelar S.I.Kom ini sebagai bentuk bakti syukurku. Dan Teruntuk kakak dan adik adikku tersayang, Hariati Saphira S.M., Muhammad Sigit Fahrezi, dan Muhammad Abdillah, Terima kasih telah menjadi sandaran dan penyemangat selama perjalanan ini. Kehadiran kalian adalah

peringat bagiku untuk terus berjuang agar bisa menjadi kebanggan kalian.

Keberhasilan ini bukan hanya milikku, melainkan milik kita bersama.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, Drs., M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang mendidik, membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

9. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu segala proses administrasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat seperjuanganku sejak kecil, Siska Pramita, Saraswati Famela, dan Siti Nuraini. Terima kasih, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari cerita hidupku. Dan hari-hari penuh tawa dimasa kanak-kanak hingga dewasa seperti sekarang, kalian saksi bisu setiap proses yang aku lalui. Dan keponakan yang seumurannya denganku Yulia Putri terima kasih sudah menjadi teman berbagi cerita, pendengar segala keluhan, dan selalu memberi canda tawa kepada penulis.
11. Ucapan terimakasih mendalam kepada Alfi Salsabilah Nasution yang dianggap seperti sahabat dan yang setia menemani penulis dari semester satu hingga akhir dan diharapkan bersahabat hingga selamanya. Selalu hadir membantu dalam berbagai hal dan mendukung setiap langkah penulis, sehingga setiap tantangan terasa lebih ringan dan penuh keceriaan. Dan Teman-teman seperjuangan penulis Alya dan Devi yang selalu memberikan canda tawa pada setiap pertemuan dan perjalanan dimasa perkuliahan sehingga lebih berwarna.
14. Teruntuk Poltak Saraan, terima kasih telah menjadi bagian paling tenang di tengah hiruk pikuk penelitianku. Terima kasih sudah bersedia direpotkan, menemani langkahku di lapangan, dan selalu punya cara untuk menguatkan saat aku mulai lelah. Keberhasilan ini terasa jauh lebih manis karena ada dukunganmu didalamnya.

15. Terima kasih yang mendalam aku hantarkan untuk tanah Sidikalang. Sebuah tempat yang tidak hanya menjadi ruang bagi penelitianku, tetapi juga menjadi rumah yang memberikan kedamaian di tengah hiruk-pikuk perjuangan tugas akhir ini. Terima kasih kepada seluruh "manusia-manusia baik" yang aku temui di sana sosok-sosok yang menyambutku dengan tangan terbuka, memberikan bantuan tanpa pamrih, Kebaikan, keramah-tamahan, dan ketulusan kalian adalah semangat yang menjaga nyala asaku hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan berkah, kesehatan, dan kemakmuran bagi masyarakat Sidikalang. Kenangan akan kebaikan kalian akan selalu tersimpan rapi dalam ingatan, menjadi bagian berharga dari perjalanan hidup dan gelar yang kini aku sandang.
16. Terakhir, untuk diriku sendiri, Renny Sulistia Ningsih. Terima kasih karena tidak pernah menyerah pada keadaan, tetap memilih bangkit meski berkali-kali merasa lelah, dan berani melangkah hingga sampai di titik ini. Terima kasih telah bersabar dengan segala proses, air mata, dan kerja keras yang tidak selalu terlihat oleh orang lain. Gelar ini adalah bukti dari ketangguhanmu. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan baru yang lebih indah, dan semoga engkau selalu tumbuh menjadi pribadi yang bermanfaat, rendah hati, serta tetap kuat dalam mengejar setiap mimpi yang tersisa.

Demikian ucapan terimakasih yang ingin penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis

memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 13 April 2026

Renny Sulistia Ningsih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS.....	8
2.1 Teori Strategi Komunikasi.....	8
2.2 Komunikasi Organisasi di Lembaga Keagamaan.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Kerangka konsep.....	13
3.3 Definisi konsep.....	13
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	15
3.5 Narasumber.....	16
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.7 Teknik Analisis Data.....	16
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Strategi Komunikasi Kantor Agama Kabupaten Dairi.....	19
4.1.1 Komunikator.....	19
4.1.2 Pesan (Peran Penyampaian Pesan).....	21
4.1.3 Media Komunikasi.....	22
4.1.4 Khalayak (Komunikan)	22
4.1.5 Efek Komunikasi.....	23
4.1.6 Teknik Komunikasi.....	26
4.2 Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam di Sidikalang.....	27
4.2.1 Kualitas Tenaga Pendidik (Guru).....	27
4.2.2 Kurikulum Pendidikan Islam.....	29
4.2.3 Manajemen Pendidikan.....	29
.....	4.2

.4 Sarana dan Prasarana.....	30
4.2.5 Proses Pembelajaran.....	30
4.2.6 Hasil Belajar Siswa.....	30
4.2.7 Pengelolaan Sistem Pembinaan yang Berkelanjutan.....	32
4.2.8 Peran Komunikasi Organisasi dalam Memperkuat Koordinasi.....	33
4.3 Pembahasan	34
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN... ..	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1 kategorisasi Penelitian	15
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep 13

STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR AGAMA KABUPATEN DAIRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DI SIDIKALANG

RENNY SULISTIA NINGSIH
NPM 2203110154

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya komunikasi yang efektif dalam mendukung keberhasilan program pembinaan pendidikan Islam, terutama di tengah berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan kualitas lembaga, serta rendahnya pemerataan akses informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi melibatkan unsur komunikator, pesan, media, khalayak, efek, dan teknik komunikasi yang saling terintegrasi. Komunikator memiliki kredibilitas yang baik, pesan disampaikan secara informatif, edukatif, dan persuasif, serta media yang digunakan cukup variatif seperti rapat koordinasi, forum KKG dan MGMP, serta media digital seperti WhatsApp. Efek komunikasi yang dihasilkan terlihat dari meningkatnya kompetensi guru, partisipasi dalam pembinaan, serta prestasi siswa. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan jumlah komunikator, belum meratanya akses informasi, serta perbedaan tingkat pemahaman khalayak. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia, inovasi media komunikasi, serta penguatan sistem pembinaan yang berkelanjutan agar kualitas pendidikan Islam dapat meningkat secara optimal.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Kementerian agama, Pendidikan Islam, Kualitas Pendidikan, Sidikalang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kualitas sumber daya manusia yang berlandaskan nilai-nilai religius. Di tengah perkembangan globalisasi dan arus modernisasi yang semakin cepat, pendidikan Islam dituntut untuk tidak hanya mempertahankan nilai tradisional, tetapi juga mampu beradaptasi dengan dinamika sosial dan teknologi. Dalam konteks ini, lembaga pemerintah, khususnya Kantor Urusan Agama di tingkat kabupaten, memegang peran penting sebagai regulator, fasilitator, sekaligus komunikator kebijakan pendidikan Islam.

Strategi komunikasi yang tepat menjadi kunci agar program peningkatan mutu pendidikan Islam dapat dipahami, diterima, dan dijalankan secara efektif oleh lembaga pendidikan, tenaga pendidik, serta masyarakat. (Muslimin, 2023)

Namun demikian, peningkatan kualitas pendidikan Islam tidak hanya bergantung pada kebijakan administratif, tetapi juga pada bagaimana kebijakan tersebut dikomunikasikan. Komunikasi yang tidak terstruktur, kurang partisipatif, atau tidak menjangkau seluruh pemangku kepentingan dapat menimbulkan kesenjangan antara tujuan program dan implementasinya di lapangan. Kesenjangan ini sering terlihat pada kurang optimalnya koordinasi antara Kantor Agama dan lembaga pendidikan Islam, rendahnya pemahaman guru terhadap program pembinaan, serta terbatasnya partisipasi masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Studi mengenai komunikasi penyuluh agama

menegaskan bahwa keberhasilan program keagamaan sangat ditentukan oleh kemampuan lembaga dalam memahami audiens, merancang pesan, dan memilih saluran komunikasi yang sesuai. Dengan kata lain, terdapat jarak antara idealitas kebijakan pendidikan Islam yang dirancang secara nasional dengan realitas pelaksanaannya di tingkat lokal. di wilayah Sidikalang, Kabupaten Dairi, menunjukkan bahwa pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, variasi kualitas lembaga pendidikan, serta perbedaan akses terhadap pelatihan dan pembinaan guru. (Riko Winata & Atika, 2025)

Di sisi lain, Kantor Agama Kabupaten Dairi telah menjalankan berbagai program peningkatan kualitas melalui supervisi, pelatihan, sosialisasi kurikulum, dan pembinaan kelembagaan. Akan tetapi, efektivitas program-program tersebut sangat bergantung pada strategi komunikasi yang digunakan, baik dalam penyampaian informasi, pembentukan jejaring kerja sama, maupun dalam membangun kepercayaan publik. Fenomena ini menegaskan bahwa komunikasi bukan sekadar proses penyampaian pesan, tetapi merupakan proses strategis yang menentukan keberhasilan kebijakan pendidikan. (Fajtriansyah et al., 2025)

Secara teoritis, penelitian ini dapat dikaji melalui perspektif strategi komunikasi yang menekankan perencanaan komunikasi, pemilihan media, segmentasi khalayak, serta evaluasi pesan. Teori strategi komunikasi menurut Middleton menyatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari seluruh elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, media, hingga efek yang diharapkan. Selain itu, teori komunikasi organisasi juga relevan untuk

menjelaskan bagaimana arus informasi dalam lembaga pemerintah memengaruhi kinerja institusi dan implementasi kebijakan. Pendekatan komunikasi pembangunan turut memperkuat kerangka analisis, karena pendidikan Islam merupakan bagian dari pembangunan sosial yang membutuhkan komunikasi partisipatif antara pemerintah dan masyarakat.

penelitian ini terletak pada pentingnya merumuskan model strategi komunikasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di tingkat daerah. Kabupaten Dairi memiliki karakteristik sosial dan budaya yang khas, sehingga strategi komunikasi yang berhasil di daerah lain belum tentu dapat diterapkan secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) dalam mengkaji secara spesifik praktik strategi komunikasi Kantor Agama Kabupaten Dairi dalam konteks lokal Sidikalang, serta menghubungkannya dengan peningkatan kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian komunikasi organisasi dan komunikasi pembangunan, serta kontribusi praktis sebagai rekomendasi kebijakan bagi Kantor Agama dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Pendidikan Islam di Kabupaten Dairi, khususnya wilayah Sidikalang, menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan kualitas mutu lembaga seperti madrasah dan Raudhatul Athfal (RA), di mana data dari Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 menunjukkan bahwa provinsi ini memiliki sebanyak 4.878 madrasah secara keseluruhan—terdiri dari 2.056 RA (42,16%), 1.078 MI (22,09%), 1.206 MTs (24,71%), dan 622 MA (12,75%)—

menjadikannya provinsi dengan jumlah lembaga pendidikan Islam terbanyak kedua setelah Jawa Timur, dengan total peserta didik mencapai 678.452 siswa atau sekitar 15% dari populasi pelajar Sumut (Nasution, 2024)

Akreditasi spesifik di Dairi seperti MAS Pesantren Dairi yang berstatus swasta dengan akreditasi B (skor 304/406 atau 75%) dan hanya melibatkan 59 peserta didik pada tahun 2023, serta MIN 1 Dairi negeri dengan akreditasi A (skor 95%), mengindikasikan adanya kesenjangan kualitas yang memerlukan pengawasan intensif melalui strategi komunikasi Kantor Agama setempat, sebagaimana terlihat dari upaya pengawas PAI Kemenag Dairi yang mengoptimalkan mutu RA Bunayya Panji dengan penerapan Rencana Dokumentasi Mutu (RDM) untuk mencapai peningkatan 100% melalui pembinaan guru dan koordinasi dua arah, di mana survei internal menunjukkan 85% guru RA Dairi melaporkan peningkatan kompetensi pasca-pengawasan. (Mustapid, 2025)

Data demografis penduduk Kabupaten Dairi pada akhir 2024 mencatat bahwa 22,22% dari total 278.000 penduduk merupakan lulusan SMA/ sederajat termasuk 18% dari jalur madrasah Islam yang menyoroti potensi ekspansi vokasi Islam di tengah tantangan nasional seperti kesenjangan kualitas pendidikan formal dan nonformal yang mencapai 30-40% berdasarkan studi partisipatif Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, sehingga strategi komunikasi Kantor Agama Dairi menjadi krusial untuk menjembatani idealitas kebijakan nasional dengan realitas lokal guna memperkuat koordinasi antar-pemangku kepentingan, sosialisasi kurikulum, dan partisipasi masyarakat dalam pembinaan berkelanjutan. (Husni, 2023)

(STAI Dairi Sidikalang, 2025) menekankan bahwa 55% tantangan pendidikan Islam di Sidikalang berasal dari kurangnya media digital, di mana strategi komunikasi dua arah meningkatkan partisipasi orang tua hingga 40%.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana strategi komunikasi Kantor Agama Kabupaten Dairi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang?

1.3 Tujuan penelitian

Merujuk pada perumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan Strategi Komunikasi Kantor Agama Kab. Dairi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Sidikalang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian yang bersifat Teoritis tentang Strategi komunikasi, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang

2. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah tentang strategi komunikasi Kantor Agama dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

3. Manfaat praktis

a. Bagi Kantor Agama Kabupaten Dairi

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang

b. Bagi Lembaga Pendidikan Islam di Sidikalang

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya komunikasi yang sinergis antara lembaga pendidikan dan kantor Agama sebagai pembina

c. Bagi Masyarakat

Sebagai pendorong kesadaran tentang pentingnya peran komunikasi dalam mendukung kualitas pendidikan Islam

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi bagian pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan mafaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yang menjelaskan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan perihal persiapan pelaksanaan penelitian mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil penelitian, analisis data, waktu dan lokasi penelitian

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Teori Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi menurut Middleton kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Kantor Agama sebagai komunikator harus merancang pesan pendidikan memahami dan menjalankan kebijakan mutu.

Strategi komunikasi Kantor Agama Kabupaten Dairi memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang, karena melalui proses komunikasi yang terencana sasaran program pendidikan dapat dipengaruhi secara efektif. Strategi komunikasi diperlukan agar pesan pembinaan pendidikan Islam dapat tersampaikan dengan tepat, sehingga tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dalam pelaksanaannya, strategi komunikasi tidak dapat dilepaskan dari unsur-unsur komunikasi seperti penentuan sasaran, pemilihan komunikator, penyusunan pesan, serta penggunaan media yang sesuai agar program pendidikan Islam dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan lembaga pendidikan. Konsep ini menegaskan bahwa keberhasilan program sangat ditentukan oleh perencanaan komunikasi yang sistematis dan terarah. (Lubis, 2023)

Secara konseptual, strategi komunikasi menekankan pentingnya integrasi antara perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi dalam mencapai perubahan sosial yang diharapkan. Dalam konteks penelitian ini, Kantor Agama

berperan sebagai pusat komunikasi pendidikan yang harus mampu membangun hubungan komunikatif yang berkelanjutan dengan sekolah, madrasah, guru, dan masyarakat. Strategi komunikasi yang efektif memungkinkan terjadinya proses edukasi yang tidak hanya informatif tetapi juga transformatif, sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan nilai-nilai Islam, serta pengembangan kompetensi pendidikan. (Yenni, 2022)

Dengan demikian, strategi komunikasi menjadi fondasi teoritis yang menjelaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan Islam tidak terlepas dari komunikasi kelembagaan yang terencana, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

2.2 Komunikasi Organisasi di Lembaga Keagamaan

Strategi komunikasi lembaga keagamaan menjadi aspek penting dalam menciptakan sinergi antarunit pembinaan pendidikan Islam, menyampaikan visi keumatan, serta membangun jaringan kelembagaan yang berkelanjutan di lingkungan masyarakat. Implementasi komunikasi organisasi yang bersifat dua arah dan partisipatif terbukti mampu memperkuat kapasitas kelembagaan, meningkatkan solidaritas komunitas, serta memperluas jangkauan program pendidikan dan dakwah Islam di tingkat lokal. Pemanfaatan berbagai saluran komunikasi formal dan informal, seperti koordinasi rutin, pendekatan personal, dan media berbasis teknologi, menjadi strategi penting dalam mendukung efektivitas pembinaan lembaga pendidikan Islam. (Farouq, 2025)

Komunikasi organisasi yang terstruktur berperan sebagai instrumen pemberdayaan lembaga keagamaan sehingga mampu meningkatkan kualitas

layanan pendidikan Islam secara sistematis dan berkelanjutan. Efektivitas strategi komunikasi kelembagaan tidak hanya berdampak pada kelancaran program, tetapi juga pada penguatan hubungan sosial, partisipasi masyarakat, dan keberhasilan pembinaan pendidikan Islam di wilayah binaan.

Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan Islam di suatu wilayah sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam membangun pola interaksi yang adaptif, saling memahami, dan terbuka terhadap perbedaan, sehingga tidak terjadi salah persepsi dalam pelaksanaan program pendidikan. Komunikasi organisasi yang efektif menuntut adanya proses asimilasi dan integrasi antarindividu dalam lingkungan kerja agar strategi yang dijalankan mampu menciptakan sinergi kelembagaan dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan. Perbedaan latar belakang budaya dalam organisasi pendidikan bukan menjadi hambatan permanen, melainkan dapat dimobilisasi menjadi kekuatan kolektif apabila dikelola melalui strategi komunikasi yang tepat, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif dan profesional (Anshori, 2021). Kualitas Pendidikan Islam.

Peningkatan kualitas pendidikan Islam di tingkat daerah menuntut adanya strategi kelembagaan yang terintegrasi, karena mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi juga oleh kemampuan institusi dalam mengelola sistem pembinaan yang berkelanjutan dan berorientasi pada pembentukan karakter islami peserta didik. Lembaga keagamaan memiliki peran strategis dalam menjawab tantangan kemerosotan moral generasi muda melalui penguatan program pendidikan Islam yang sistematis, terarah, dan didukung oleh komunikasi

kelembagaan yang efektif antara pengelola pendidikan, masyarakat, dan keluarga.(Agama et al., n.d.)

Sinergi antara kurikulum nasional dan kurikulum keislaman menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Islam dapat ditingkatkan melalui koordinasi yang baik, perencanaan komunikasi yang matang, serta pengawasan berkelanjutan dari institusi pembina pendidikan. Pendidikan Islam yang berkualitas menuntut pengelolaan program yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga menekankan internalisasi nilai-nilai akhlak, disiplin, dan pembiasaan religius yang memerlukan dukungan strategi komunikasi organisasi yang konsisten(Muhammad et al., 2022)

Upaya peningkatan kualitas pendidikan Islam membutuhkan proses evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan sebagai bagian dari strategi kelembagaan, karena kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pengelolaan manajemen pendidikan yang terarah dan terukur (Of et al., 2023)

Keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang dapat dilihat dari bagaimana Kantor Agama Kab. Dairi mengelola komunikasi antara pemimpin satuan pendidikan, guru, dan peserta didik, sebab proses belajar mengajar yang bermutu pada dasarnya merupakan bukti dari komunikasi yang efektif dan strategi yang tepat

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini, yaitu:

1. Komunikasi yang efektif merupakan faktor penting dalam keberhasilan program pendidikan Islam.
2. Kantor Agama memiliki peran strategis dalam pembinaan dan pengembangan pendidikan Islam.

3. Strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan koordinasi antara lembaga pendidikan, guru, dan masyarakat
4. Kualitas pendidikan Islam dipengaruhi oleh pola komunikasi antara pemangku kepentingan.
5. Peningkatan mutu pendidikan islam membutuhkan komunikasi yang terencana dan berkelanjutan.

BAB III

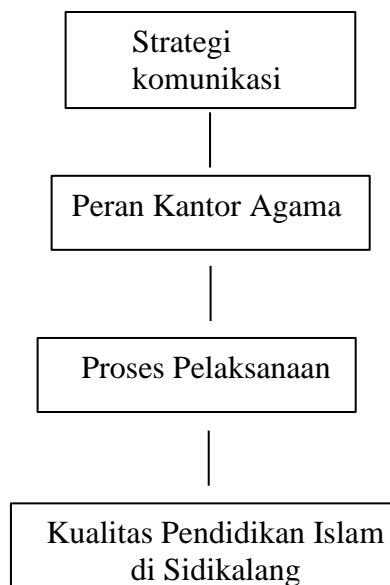
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi komunikasi yang dilakukan oleh kantor Agama Kabupaten Dairi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang

3.2 Kerangka konsep

Gambar 1 Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Penelitian, 2026

3.3 Definisi konsep

a. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah perencanaan dan pengelolaan proses penyampaian pesan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai

tujuan tertentu melalui pendekatan yang efektif, terarah, dan berkelanjutan. Dalam penelitian ini, strategi komunikasi dimaknai sebagai upaya yang dirancang oleh Kantor Agama Kabupaten Dairi dalam menyampaikan kebijakan, pembinaan, dan program pendidikan Islam kepada lembaga pendidikan di Sidikalang agar tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai.

b. Peran Kantor Agama

Peran Kantor Agama adalah fungsi kelembagaan sebagai pembina, pengarah, dan pengawas penyelenggaraan pendidikan keagamaan di tingkat daerah. Dalam penelitian ini, peran Kantor Agama Kabupaten Dairi dipahami sebagai aktor utama yang mengoordinasikan program pendidikan Islam, memberikan pembinaan kepada lembaga pendidikan, serta menjembatani hubungan antara pemerintah, pendidik, dan masyarakat

c. Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan adalah tahapan penerapan strategi yang telah direncanakan melalui kegiatan nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, proses pelaksanaan merujuk pada aktivitas komunikasi yang dilakukan Kantor Agama, seperti sosialisasi program, koordinasi dengan lembaga pendidikan Islam, pembinaan tenaga pendidik, serta monitoring kegiatan pendidikan di Sidikalang.

d. Kualitas Pendidikan Islam di Sidikalang

Kualitas pendidikan Islam di Sidikalang adalah tingkat keberhasilan penyelenggaraan pendidikan Islam dalam menghasilkan pembelajaran yang

efektif, pembentukan karakter religius peserta didik, serta peningkatan kompetensi akademik dan moral. Dalam penelitian ini, kualitas pendidikan Islam menjadi indikator hasil dari strategi komunikasi dan pembinaan yang dilakukan Kantor Agama Kabupaten Dairi.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 1 kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Strategi Komunikasi Kantor Agama Kabupaten Dairi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Sidikalang	1. Komunikator
	2. Peran penyampaian pesan
	3. Media
	4. Khalayak
	5. Efek
	6. Teknik Komunikasi
	1. Pengelolaan sistem pembinaan yang berkelanjutan
	2. Peran komunikasi organisasi dalam memperkuat koordinasi
	3. Kurikulum Islam (Nilai-nilai keislaman)
	4. Kualitas Guru
	5. Fasilitas Pendidikan
	6. Proses Belajar Mengajar
	7. Manajemen pendidikan Islam
	8. Hasil belajar siswa

Sumber : Olahan Penelitian, 2026

3.5 Narasumber

pemilihan informan dalam penelitian kualitatif umumnya menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria dan keterlibatannya dalam topik penelitian guna mendapatkan data mendalam

penelitian ini memilih informan dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan peran dan keterlibatannya dalam pelaksanaan strategi komunikasi Kantor Agama Kabupaten Dairi terkait peningkatan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang. Salah satu narasumber utama dalam penelitian ini adalah H. Kamidun Solin, S.Pd.I.,M.Pd. yang dipilih karena memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program dan pembinaan pendidikan Islam.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019), pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu memahami persepsi masyarakat tentang komunikasi Polres Pelabuhan Belawan dalam menangani kasus tawuran di Labuhan Deli. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara dilakukan antara peneliti dan narasumber dari Kantor Agama

Kabupaten Dairi serta pihak lembaga pendidikan Islam di Sidikalang untuk memperoleh informasi mendalam mengenai strategi komunikasi yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembinaan.

2. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas komunikasi, kegiatan pembinaan, serta interaksi antara Kantor Agama dan lembaga pendidikan Islam di Sidikalang untuk memahami praktik strategi komunikasi yang berlangsung di lapangan.
3. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa arsip, laporan resmi, foto kegiatan, dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan program peningkatan kualitas pendidikan Islam yang dijalankan oleh Kantor Agama Kabupaten Dairi

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data kualitatif deskriptif, menurut (Sugiyono, 2019) merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sejalan dengan itu, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan informasi yang relevan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan

dengan memilih dan menyederhanakan informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi, tabel. Atau bagan agar pola dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung.

1. Reduksi data, memilih dan menyederhanakan data dari hasil wawancara dan observasi.
2. Penyajian data, menyusun data dalam bentuk narasi dan kutipan hasil wawancara.
3. Kesimpulan, menyimpulkan hasil penelitian tentang Strategi Komunikasi Kantor Agama Kab. Dairi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Sidikalang

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama dua bulan, yaitu mulai dari Januari 2026 hingga selesai. Rentang waktu tersebut mencakup tahapan persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Sidikalang yang beralamat di Jl. Pelita No.20, Batang Beruh, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Strategi Komunikasi Kantor Agama Kabupaten Dairi

4.1.1 Komunikator

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Agama kabupaten Dairi, komunikator memiliki peran yang sangat sentral dalam pelaksanaan strategi komunikasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang. Komunikator dalam konteks ini tidak hanya terbatas pada pejabat struktural, tetapi juga memiliki keterlibatan langsung dalam pembinaan pendidikan Islam. Keberadaan komunikator menjadi kunci utama dalam menentukan keberhasilan penyampaian pesan kepada sasaran komunikasi.

Peran komunikator terlihat dari kemampuan dalam menyampaikan kebijakan, program, serta informasi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan Islam. Komunikator juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh guru, kepala madrasah, serta masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa komunikator tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator dalam proses komunikasi.

Dalam pelaksanaannya, komunikator di kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi memiliki kredibilitas yang cukup tinggi. Kredibilitas ini ditunjukkan melalui pengalaman, pengetahuan, serta posisi mereka dalam struktur organisasi. Kredibilitas komunikator menjadi faktor penting yang mempengaruhi tingkat kepercayaan penerima pesan terhadap informasi yang disampaikan.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jumlah komunikator yang terbatas menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan strategi komunikasi. Hal ini menyebabkan tidak semua lembaga pendidikan dapat dijangkau secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penambahan sumber daya manusia yang kompeten di bidang komunikasi.

Jika dikaitkan dengan teori strategi komunikasi menurut Middleton, komunikator merupakan salah satu unsur utama dalam proses komunikasi yang menentukan keberhasilan pesan. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori tersebut, dimana komunikator yang kredibel mampu meningkatkan efektivitas komunikasi.

Selain itu, dalam perspektif komunikasi organisasi, komunikator berperan dalam menjaga alur komunikasi yang efektif antara Kantor Agama dan lembaga pendidikan. Komunikasi yang terjalin secara baik akan memudahkan koordinasi dan pelaksanaan program pendidikan.

“Kami dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi secara rutin menyelenggarakan rapat koordinasi dengan kepala madrasah serta aktif dalam kegiatan KKG dan MGMP untuk mensosialisasikan kebijakan pendidikan Islam kepada para guru dan tenaga pendidik.”

Komunikator juga menggunakan pendekatan interpersonal dalam membangun hubungan dengan sasaran komunikasi. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kedekatan dan kepercayaan, sehingga pesan lebih mudah diterima. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan dalam peran komunikator, seperti kurangnya pelatihan khusus dalam teknik komunikasi. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas penyampaian pesan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikator memiliki peran yang sangat penting dalam strategi komunikasi, namun masih perlu ditingkatkan dari segi jumlah dan kompetensi agar lebih efektif dalam menjangkau seluruh sasaran.

4.1.2 Pesan (Peran Penyampaian Pesan)

Pesan merupakan elemen penting dalam strategi komunikasi yang menentukan keberhasilan penyampaian informasi kepada sasaran. Berdasarkan hasil penelitian, pesan yang disampaikan oleh Kantor Agama Kabupaten Dairi berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan Islam, khususnya dalam aspek kompetensi guru dan penguatan nilai keislaman.

Pesan yang disampaikan bersifat informatif, edukatif dan persuasif. Pesan informatif berisi tentang kebijakan dan program pendidikan, pesan edukatif bertujuan meningkatkan pengetahuan, sedangkan pesan persuasif bertujuan mempengaruhi sikap dan perilaku.

Dalam penyusunannya, pesan disesuaikan dengan kebutuhan kondisi sasaran komunikasi. Hal ini penting agar pesan dapat diterima dengan baik oleh guru dan lembaga pendidikan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua sasaran memiliki tingkat pemahaman yang sama terhadap pesan yang disampaikan. Hal ini menjadi tantangan dalam proses komunikasi.

“Saat ini fokus utama kami adalah menyampaikan regulasi terbaru, yaitu KMA nomor 1503 Tahun 2025 yang mengatur perubahan tata laksana pembelajaran pada jenjang RA, MI, MTs, dan MA agar dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh satuan pendidikan”

Menurut teori strategi komunikasi, pesan harus dirancang secara sistematis agar efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa Kantor Agama telah menerapkan prinsip tersebut, meskipun masih perlu penyempurnaan. Pesan juga disampaikan secara berulang melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan dan sosialisasi. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman sasaran.

Pendekatan persuasif dalam penyampaian pesan terbukti mampu meningkatkan motivasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, terdapat kendala dalam penyampaian pesan, seperti penggunaan bahasa yang kurang sederhana. Dengan demikian, pesan yang disampaikan sudah cukup efektif, namun perlu disederhanakan agar lebih mudah dipahami oleh seluruh sasaran.

4.1.3 Media Komunikasi

Media komunikasi merupakan sarana yang digunakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi dalam menyampaikan pesan kepada sasaran, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang. Berdasarkan hasil penelitian, mediaa yang digunakan cukup beragam, mulai dari media langsung seperti pertemuan tatapan muka, hingga media tidak langsung seperti surat resmi, dan grup WhatsApp.

“Selain surat resmi, kami juga memanfaatkan forum seperti rapat koordinasi, KKG, dan MGMP sebagai media utama penyampaian informasi. Bahkan untuk komunikasi cepat, kami menggunakan grup WhatsApp agar informasi bisa langsung diterima oleh kepala madrasah.”

Penggunaan media tatap muka seperti rapat koordinasi, sosialisasi, dan pelatihan dinilai sebagai media yang paling efektif. Hal ini karena komunikasi yang

terjadi bersifat langsung, sehingga memungkinkan adanya interaksi dua arah antara komunikator dan komunikan.

Selain itu, media digital seperti WhatsApp juga menjadi pilihan utama dalam menyampaikan informasi secara cepat. Grup WhatsApp yang melibatkan kepala madrasah dan guru mempermudah penyebaran informasi secara luas dalam waktu singkat. Namun, penggunaan media digital juga memiliki keterbatasan, terutama bagi sasaran yang kurang aktif dalam menggunakan teknologi. Hal ini menyebabkan tidak semua informasi dapat diterima secara merata oleh seluruh sasaran.

Jika dikaitkan dengan teori komunikasi, pemilihan media merupakan bagian penting dalam strategi komunikasi. Media yang tepat akan meningkatkan efektivitas penyampaian pesan. Temuan ini menunjukkan bahwa Kantor Agama telah berupaya memilih media yang sesuai, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Dalam perspektif komunikasi organisasi, media komunikasi juga berfungsi sebagai penghubung antar unit kerja dan lembaga pendidikan. Media yang digunakan mampu mendukung kelancaran koordinasi dan pelaksanaan program.

Penggunaan berbagai jenis media menunjukkan adanya strategi komunikasi yang fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Hal ini menjadi nilai positif dalam pelaksanaan komunikasi. Namun demikian, diperlukan evaluasi terhadap efektivitas masing-masing media agar penggunaan media dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

Dengan demikian, media komunikasi yang digunakan sudah cukup variatif dan efektif, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam pemerataan akses

informasi.

4.1.4 Khalayak (Komunikan)

Khalayak atau komunikan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran komunikasi, yaitu guru, kepala madrasah, serta lembaga pendidikan Islam di Sidikalang. Mereka merupakan pihak yang menerima pesan dan menjadi target utama dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam.

“Sasaran utama komunikasi kami adalah kepala madrasah, guru, dan juga siswa, termasuk disekolah umum. Kami bahkan membuat program khusus seperti tuntas baca Qur’an untuk siswa beragama Islam di sekolah umum agar mereka juga mendapatkan pembinaan”

Berdasarkan hasil penelitian, khalayak memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi pendidikan, pengalaman, maupun kemampuan dalam memahami informasi. Perbedaan ini menjadi tantangan dalam penyampaian pesan.

Sebagian besar khalayak memiliki respon yang positif terhadap program yang disampaikan oleh Kantor Agama. Mereka menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembinaan dan pelatihan. Namun demikian, terdapat juga khalayak yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor serta kurangnya motivasi.

Dalam teori komunikasi, pemahaman terdapat karakteristik khalayak sangat penting agar pesan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa Kantor Agama telah memperhatikan aspek tersebut.

Pendekatan yang dilakukan dalam berkomunikasi dengan khalayak cenderung bersifat persuasif dan edukatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka. Keterlibatan aktif khalayak dalam kegiatan komunikasi menunjukkan adanya hubungan yang baik antara Kantor Agama dan lembaga pendidikan.

Namun, masih diperlukan strategi khusus untuk menjangkau khalayak yang kurang aktif agar mereka juga dapat terlibat dalam program peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, khalayak memiliki peran penting dalam keberhasilan strategi komunikasi, sehingga perlu pendekatan yang lebih variatif dan inklusif.

4.1.5 Efek Komunikasi

Efek komunikasi merupakan hasil yang diperoleh dari proses komunikasi yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi. Efek ini dapat dilihat dari perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku khalayak.

“Alhamdulillah, dari pembinaan yang kami lakukan, siswa madrasah di Kabupaten Dairi sudah menunjukkan prestasi, Bahkan ada yang menjadi duta provinsi dalam olimpiade madrasah Indonesia dan meraih medali perak di tingkat nasional.”

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan pemahaman guru terhadap pentingnya kualitas pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan adanya efek kognitif dari komunikasi yang dilakukan. Selain itu, terdapat perubahan sikap yang lebih positif terhadap program pembinaan yang diselenggarakan. Guru menjadi

lebih terbuka terhadap inovasi dalam pembelajaran.

Efek lainnya terlihat pada peningkatan partisipasi guru dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi. Hal ini menunjukkan adanya efek konatif atau perubahan perilaku. Dalam teori komunikasi, efek komunikasi merupakan indikator keberhasilan strategi komunikasi. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan sudah cukup efektif.

Namun demikian, efek komunikasi belum merata pada seluruh khalayak. Masih terdapat sebagian yang belum mengalami perubahan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang lebih intensif dalam menyampaikan pesan agar efek yang dihasilkan lebih maksimal.

Evaluasi terhadap hasil komunikasi juga perlu dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat keberhasilan program. Dengan demikian, efek komunikasi yang dihasilkan sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar lebih merata dan optimal.

4.1.6 Teknik Komunikasi

Teknik komunikasi merupakan cara yang digunakan oleh komunikator dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Dalam penelitian ini, teknik komunikasi yang digunakan meliputi teknik informatif, persuasif, dan edukatif.

“kami tidak hanya menyampaikan informasi secara formal, tetapi juga melakukan pendekatan persuasif dan edukatif, misalnya dengan menghadirkan narasumber ahli untuk membedah kurikulum serta mendorong guru mengikuti pelatihan daring melalui BDK Medan.”

Teknik informatif digunakan untuk menyampaikan informasi terkait

kebijakan dan program pendidikan Islam. Informasi disampaikan secara jelas dan sistematis. Teknik persuasif digunakan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku khalayak agar lebih aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, teknik edukatif digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada guru dan lembaga pendidikan. Dalam teori strategi komunikasi, penggunaan teknik yang tepat sangat menentukan keberhasilan komunikasi. Temuan ini menunjukkan bahwa teknik yang digunakan sudah sesuai.

Pendekatan interpersonal juga digunakan dalam komunikasi, sehingga tercipta hubungan yang lebih dekat antara komunikator dan khalayak. Namun demikian, tidak semua komunikator memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknik komunikasi. Hal ini menjadi salah satu kendala.

Diperlukan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan komunikasi para komunikator agar lebih efektif. Dengan demikian, teknik komunikasi yang digunakan sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan dari segi keterampilan komunikator.

4.2 Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam di Sidikalang

4.2.1 Kualitas Tenaga Pendidik (Guru)

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas tenaga pendidik di Sidikalang mengalami peningkatan setelah adanya program pembinaan dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang lebih sistematis dan terarah. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dalam pembentukan karakter peserta didik.

Program pelatihan dan workshop yang diselenggarakan menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kompetensi guru. Melalui kegiatan tersebut, guru memperoleh pengetahuan baru terkait metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar di dalam kelas.

Selain itu, guru juga menunjukkan peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran. Mereka mulai memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam pola pikir dan keterampilan guru.

“Sejak adanya pembinaan dari Kantor Kementerian Agama, Kompetensi guru di madrasah semakin meningkat, terutama dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan kurikulum terbaru.”

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian guru serta kurangnya akses terhadap pelatihan secara merata. Kondisi ini menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik secara menyeluruh

Jika dikaitkan dengan teori peningkatan kualitas pendidikan. Tenaga pendidik merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui strategi komunikasi yang efektif menjadi langkah yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

4.2.2 Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum pendidikan Islam di Sidikalang juga mengalami peningkatan seiring dengan adanya pembinaan dari Kantor Kementerian Agama.

Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan standar nasional serta kebutuhan peserta didik.

“Kurikulum pendidikan Islam saat ini sudah lebih terarah, karena mendapatkan sosialisasi langsung dari Kantor Kementerian Agama terkait perubahan kebijakan, sehingga lebih mudah dalam menerapkannya di kelas”

Melalui kegiatan sosialisasi, guru dan kepala madrasah memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai implementasi kurikulum. Hal ini membantu dalam penyusunan rencana pembelajaran yang lebih efektif. Kurikulum yang diterapkan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman. Hal ini menjadi ciri khas pendidikan Islam.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, seperti kurangnya pemahaman mendalam terdapat kurikulum serta keterbatasan sumber belajar. Dengan demikian, pengembangan kurikulum yang didukung oleh komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

4.2.3 Manajemen Pendidikan

“Kami memberikan arahan kepada kepala madrasah terkait pengelolaan lembaga pendidikan agar lebih terstruktur, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program pendidikan.”

Manajemen pendidikan di lembaga pendidikan Islam di Sidikalang menunjukkan adanya perbaikan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari sistem pengelolaan yang lebih terstruktur dan terorganisir. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengelola lembaga pendidikan. Mereka bertanggung jawab dalam mengatur kegiatan pembelajaran serta administrasi sekolah.

Komunikasi organisasi yang baik antar Kantor Agama dan lembaga pendidikan turut mendukung peningkatan manajemen pendidikan. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas pendukung. Dengan demikian, peningkatan manajemen pendidikan memerlukan dukungan komunikasi yang efektif serta koordinasi yang baik.

4.2.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi fasilitas di beberapa lembaga pendidikan masih perlu ditingkatkan. Beberapa lembaga telah memiliki fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang layak dan media pembelajaran yang cukup.

“Meskipun terdapat keterbatasan sarana dan prasarana di beberapa madrasah, kami tetap mendorong pemanfaatan fasilitas yang ada secara maksimal serta berupaya mengusulkan peningkatan fasilitas secara bertahap”

Namun, masih terdapat lembaga yang mengalami keterbatasan fasilitas, seperti kurangnya alat pembelajaran dan ruang kelas yang terbatas. Keterbatasan ini menjadi kendala dalam proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih dari pihak terkait untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.

4.2.5 Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di Sidikalang mengalami peningkatan yang cukup

baik. Guru mulai menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Penggunaan media pembelajaran juga semakin berkembang, sehingga membuat proses belajar lebih menarik bagi siswa. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa juga menjadi lebih aktif, sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi

Namun, masih terdapat kendala, seperti keterbatasan waktu dan fasilitas yang kurang memadai. Dengan demikian, peningkatan proses pembelajaran menjadi salah satu indikator keberhasilan strategi komunikasi dalam pendidikan.

“Kami mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini.”

4.2.6 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan indikator utama dalam menilai kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar siswa di Sidikalang. Peningkatan ini terlihat dari nilai akademik serta pemahaman siswa terhadap materi pendidikan Islam.

“Dari hasil pembinaan yang kami lakukan, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter keislaman.”

Selain itu, siswa juga menunjukkan perubahan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Namun peningkatan ini belum merata pada seluruh lembaga pendidikan. Dengan demikian, diperlukan upaya yang lebih maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

4.2.7 Pengelolaan Sistem Pembinaan yang Berkelanjutan

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan sistem pembinaan yang berkelanjutan menjadi salah satu upaya penting yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang. Sistem pembinaan ini dirancang secara terencana dan berkesinambungan melalui berbagai program, seperti pelatihan guru, sosialisasi kebijakan, serta pendampingan terhadap lembaga pendidikan Islam.

Pembinaan yang dilakukan tidak bersifat insidental, melainkan dilaksanakan secara rutin melalui kegiatan seperti rapat koordinasi, KKG dan MGMP. Kegiatan ini menjadi wadah bagi guru dan kepala madrasah untuk memperoleh informasi terbaru serta meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang pendidikan. Dengan adanya pembinaan yang berkelanjutan, terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia secara bertahap.

“Kami melaksanakan pembinaan secara berkelanjutan melalui supervisi rutin, pelatihan, serta evaluasi berkala, sehingga peningkatan kualitas pendidikan dapat terjaga secara konsisten”

Selain itu, sistem pembinaan juga didukung oleh program pengembangan profesional guru, pelatihan daring, dan menghadirkan narasumber ahli. Hal ini, menunjukkan bahwa pembinaan tidak hanya dilakukan secara konvensional, tetapi juga mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan modern.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, seperti keterbatasan akses informasi di daerah terpencil serta kurangnya pemerataan kegiatan pembinaan. Kondisi ini menyebabkan tidak semua tenaga pendidik

memperoleh manfaat yang sama dari program yang dilaksanakan.

Jika dikaitkan dengan teori peningkatan kualitas pendidikan, pembinaan yang berkelanjutan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kualitas lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan sistem pembinaan yang konsisten dan terarah melalui strategi komunikasi yang efektif menjadi langkah yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara menyeluruh.

4.2.8 Peran Komunikasi Organisasi dalam Memperkuat Koordinasi

Komunikasi organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat koordinasi antara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi dengan lembaga pendidikan Islam di Sidikalang. Komunikasi ini menjadi sarana utama dalam menyampaikan informasi, kebijakan, serta program yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan.

“Komunikasi organisasi menjadi kunci dalam memperkuat koordinasi antara Kantor Kementerian Agama dengan madrasah, baik melalui rapat koordinasi maupun media komunikasi lainnya.”

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi organisasi dilakukan melalui berbagai saluran, seperti rapat koordinasi, surat resmi, serta media digital seperti WhatsApp. Melalui saluran tersebut, informasi dapat disampaikan secara cepat dan terarah kepada seluruh pihak yang terlibat.

Koordinasi yang baik antara Kementerian Agama dan lembaga pendidikan terlihat dari Agama dan Lembaga pendidikan terlihat dari keterlibatan aktif kepala madrasah dan guru dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Hal ini

menunjukkan bahwa komunikasi organisasi yang efektif mampu meningkatkan partisipasi dan kerja sama antar pihak.

Jika dikaitkan dengan teori komunikasi organisasi, komunikasi yang efektif akan menciptakan koordinasi yang baik dan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Dengan demikian, peran komunikasi organisasi sangat penting dalam memperkuat sinergi antara Kantor Kementerian Agama dan lembaga pendidikan, sehingga program peningkatan kualitas pendidikan Islam dapat berjalan secara optimal.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada subbab sebelumnya, strategi komunikasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikang menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antar unsur-unsur komunikasi, yaitu komunikator, pesan, media, khalayak, efek, dan teknik komunikasi. Keenam unsur tersebut saling mendukung dalam menciptakan proses komunikasi yang efektif, sehingga program-program pendidikan Islam dapat tersampaikan dengan baik kepada sasaran.

Dari aspek komunikator, hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak Kantor Kementerian Agama memiliki peran yang cukup strategis dalam menyampaikan informasi dan melakukan pembinaan kepada lembaga pendidikan. Kredibilitas komunikator yang didukung oleh pengalaman dan posisi dalam organisasi memberikan pengaruh positif terhadap penerima pesan oleh khalayak. Hal ini sejalan dengan teori strategi komunikasi yang menyatakan bahwa keberhasilan komunikasi sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikator.

Selanjutnya, dari segi pesan, informasi yang disampaikan oleh Kantor Kementerian Agama bersifat informatif, edikatif, dan persuasif. Pesan yang berisi kebijakan baru, seperti perubahan tata laksana pembelajaran, mampu meningkatkan pemahaman guru, dan kepala madrasah terhadap arah kebijakan pendidikan Islam. Dalam teori Komunikasi, pesan yang dirancang secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan khalayak akan lebih mudah diterima dan dipahami.

Pada aspek media komunikasi, penggunaan berbagai saluran seperti rapat koordinasi, KKG, MGMP, serta media digital menunjukkan adanya strategi komunikasi yang adaptif. Media tatap muka memberikan ruang interaksi langsung, sedangkan media digital memungkinkan penyampaian informasi secara cepat dan luas. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi yang menekankan pentingnya pemilihan media yang tepat untuk meningkatkan efektivitas komunikasi.

Dari sisi khalayak, keberagaman karakteristik guru dan lembaga pendidikan menjadi tantangan tersendiri dalam proses komunikasi. Meskipun demikian, sebagian besar khalayak menunjukkan respon yang positif terhadap program yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan telah mampu menjangkau dan mempengaruhi sebagian besar sasaran, meskipun masih diperlukan pendekatan khusus untuk khalayak yang kurang aktif.

Efek komunikasi yang dihasilkan dari strategi yang diterapkan terlihat dari adanya peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku guru serta lembaga pendidikan. Peningkatan kompetensi guru, partisipasi dalam pelatihan, serta prestasi siswa menjadi indikator keberhasilan komunikasi yang dilakukan. Dalam

teori komunikasi, efek ini menunjukkan bahwa proses komunikasi telah berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain itu, teknik komunikasi yang digunakan, seperti pendekatan persuasif, edukatif, dan interpersonal, juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas komunikasi. Teknik ini mampu menciptakan hubungan yang lebih dekat antara komunikator dan khalayak, sehingga pesan dapat diterima dengan baik. Hal ini sejalan dengan konsep komunikasi efektif yang menekankan pentingnya pendekatan yang sesuai dengan karakteristik khalayak.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan strategi komunikasi, seperti keterbatasan jaringan komunikasi di daerah terpencil, kurangnya pemerataan pembinaan, serta perbedaan tingkat pemahaman khalayak. Kendala ini menjadi faktor yang dapat menghambat efektivitas komunikasi dan perlu mendapatkan perhatian lebih dari pihak terkait.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten Dairi telah berjalan dengan cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kompetensi guru, perbaikan manajemen pendidikan, serta prestasi siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan peningkatan dalam aspek pemerataan komunikasi, pemanfaatan media, serta penguatan sistem pembinaan yang berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi komunikasi kantor Agama kabupaten Dairi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan telah berjalan dengan cukup efektif. Hal ini terlihat dari adanya keterpaduan antara unsur-unsur komunikasi, yaitu komunikator, pesan, media, khalayak, efek dan teknik komunikasi yang saling mendukung dalam proses menyampaikan informasi.

Dari aspek komunikator, pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi memiliki peran yang strategis dalam menyampaikan kebijakan dan program pendidikan Islam. Kredibilitas komunikator yang baik mampu meningkatkan kepercayaan khalayak terhadap informasi yang disampaikan. Sementara itu, pesan yang disampaikan bersifat informatif, edukatif, dan persuasif, serta disesuaikan dengan kebutuhan sasaran, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran guru serta lembaga pendidikan.

Penggunaan media komunikasi yang beragam, seperti rapat koordinasi, KKG, MGMP, serta media digital seperti WhatsApp, menunjukkan adanya strategi komunikasi yang adaptif dan fleksibel. Media tersebut mampu menjangkau khalayak secara luas dan mendukung proses komunikasi yang efektif, meskipun masih terdapat kendala dalam pemerataan akses informasi, terutama di daerah terpencil.

Dari sisi efek komunikasi, strategi yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam. Hal ini terlihat dari

meningkatnya kompetensi guru, partisipasi dalam kegiatan pembinaan, perbaikan manajemen lembaga pendidikan, serta prestasi siswa. Namun demikian, peningkatan tersebut belum sepenuhnya merata, sehingga masih diperlukan upaya lanjutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Sidikalang. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan penguatan dalam aspek pemerataan komunikasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengelolaan sistem pembinaan yang berkelanjutan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi agar terus meningkatkan efektivitas strategi komunikasi, khususnya dalam menjangkau seluruh lembaga pendidikan Islam secara merata, termasuk di daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses komunikasi.

Disarankan agar pihak Kementerian Agama meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, terutama dalam hal kompetensi komunikasi. Pelatihan khusus terkait teknik komunikasi yang efektif perlu dilakukan secara berkala agar komunikator dapat menyampaikan pesan dengan lebih optimal.

Selain itu, perlu adanya pengembangan dan pemanfaatan media komunikasi yang lebih inovatif dan inklusif, sehingga informasi dapat diterima oleh seluruh

sasaran tanpa terkendala oleh faktor teknologi maupun geografis. Penggunaan media alternatif juga dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan jaringan.

Kepada lembaga pendidikan Islam, disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti program pembinaan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama. Partisipasi aktif dari guru dan kepala madrasah sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai strategi komunikasi dalam konteks pendidikan Islam dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan ilmu komunikasi dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Ff., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, D., & Kata Kunci, A. (n.d.). *JURNAL ILMIAH AL-HADI PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI DAIRI SUMATERA UTARA Hadis Purba*. Retrieved <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/alhadi/index>
- Anshori, A. (2021). *Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara*. 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5301>
- Fajtriansyah, A., Merlianda, D., & Neni. (2025). Digitalisasi Materi Ajar PAI Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.240>
- Farouq, U. (2025). *Peran Komunikasi Organisasi Pengurus Masjid Jami ' Al-Ilham dalam Pemberdayaan Lembaga Keagamaan Binaan*. 3(1), 63–80.
- Husni, N. (2023). *Problematika pendidikan islam di indonesia*. 2, 137–145.
- Lubis, F. H. (2023). *Strategi Komunikasi Samsat Medan Utara Dalam Mensosialisasikan Program Mandiri Ketuk Pintu Bagi Masyarakat Penunggak Pajak Kendaraan Communication Strategy of Medan Utara Samsat in Discounting the Door Knocking Mandiri Program For Vehicle Tax Illegal Communities*. 2(2), 110–116.
- Muhammad, G., Rofiani, R., Arifin, B. S., & Ruswandi, U. (2022). *Penerapan Pendidikan Agama Islam untuk menjaga kualitas pendidikan islami di Aisyiyah Boarding School Bandung*. 11(3), 388–399.
- Muslimin, I. (2023). *OPTIMALISASI MUTU PENDIDIKAN ISLAM MELALUI*. 2(2), 114–137.
- Mustapid. (2025). *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Akreditasi Melalui Manajemen Mutu*. 6(3), 1002–1011.
- Nasution, A. B. (2024). *Sistem Informasi Geografis pada Persebaran Pembangunan Madrasah di Provinsi Sumatera Utara berbasis Web*. 8(20), 153–164.
- Of, M., Education, I., Management, L., Efforts, I. N., Improve, T. O., & Quality, E. (2023). *EVALUASI DAN MONITORING MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS*. 1, 48–73.
- Riko Winata, C., & Atika, N. (2025). *Peran Gaya Mengajar Guru PAI Dalam*

Membentuk Karakter Religius Siswa. *Al Ikhlas Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.172>

Yenni, E. (2022). *Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Communication Strategy Village Head In Develoving Rice Field Tourism In The Pematang Johar Village*. 09(November), 489–495.

LAMPIRAN



Acc Pembimbing
10/4/2026

**STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR AGAMA KABUPATEN DAIRI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DI SIDIKALANG**

Nama Peneliti : Renny Sulistia Ningsih
NPM : 2203110154
Program Studi : Ilmu Komunikasi FISIP UMSU
Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 13 April 2026

A. Identitas Narasumber

1. Nama : H. Kamidun Solin, S.Pd.I., M.Pd
2. Agama : Islam
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. No HP/WhatsApp : 0852-6148-0075

B. Draft Pertanyaan Wawancara

Variabel penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan Wawancara
Strategi Komunikasi Kantor Agama Kab. Dairi	Komunikator	Kredibilitas & peran pejabat	Bagaimana peran dan Kredibilitas Anda sebagai komunikator utama dalam menyampaikan kebijakan pendidikan Islam ke lembaga di Sidikalang?
		Pelatihan komunikator	Apakah ada pelatihan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi staf dalam menyampaikan informasi pendidikan?
		Tanggung jawab	Bagaimana cara Bapak memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh guru madrasah?
	Pesan	Kejelasan pesan	Bagaimana Bapak menyusun pesan pembinaan agar mudah dipahami oleh guru dan lembaga pendidikan?
		Isi Pesan	Apa saja isi pesan utama yang disampaikan dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam?
	Media Komunikasi	Jenis Media	Media apa saja yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada guru dan madrasah?

		Perubahan perilaku	Sejauh mana terjadi perubahan perilaku pada lembaga pendidikan setelah pembinaan dilakukan, dan apa indikator nyata perubahan tersebut?
Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam di Sidikalang	Pengelolaan Sistem Pembinaan Berkelanjutan	Supervisi rutin	Bagaimana pelaksanaan supervisi rutin oleh Kantor Kementerian Agama, dan sejauh mana hal tersebut berdampak pada peningkatan kualitas pembinaan madrasah secara berkelanjutan?
		Koordinasi antar lembaga	Bagaimana bentuk koordinasi antara Kantor Agama dengan lembaga pendidikan?
	Peran Komunikasi Organisasi	Penguatan koordinasi	Bagaimana komunikasi organisasi memperkuat koordinasi dengan madrasah lokal?
	Kurikulum Islam & Nilai Keislaman	Integrasi Kurikulum	Bagaimana strategi Kantor Agama membantu integrasi nilai Islam dalam kurikulum madrasah?
	Kualitas Guru	Pelatihan guru	Bagaimana pelatihan guru oleh Kantor Agama meningkatkan kompetensi pengajaran Islam?
		pembinaan	Apa indikator peningkatan kualitas guru pasca-pembinaan Kantor Agama?
	Fasilitas Pendidikan	Dukungan infrastruktur	Bagaimana komunikasi Kantor Agama memfasilitasi peningkatan fasilitas pendidikan Islam?
		Akses sumber daya	Apa hambatan fasilitas dan bagaimana mengatasinya via komunikasi?
	Proses Belajar Mengajar	Metode interaktif	Bagaimana strategi Kantor Agama memengaruhi proses belajar mengajar yang lebih efektif?
		Partisipasi siswa	Apa perubahan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pasca-program Kantor Agama?

	Hasil Belajar Siswa	Peningkatan prestasi	Bagaimana hasil belajar siswa Islam di Sidikalang meningkatkan berkat strategi Kantor Agama?
		Evaluasi outcome	Apa metrik evaluasi hasil belajar yang digunakan untuk mengukur dampak?
	Manajemen Pendidikan Islam	Pengelolaan kelembagaan	Bagaimana Manajemen madrasah ditingkatkan melalui arahan komunikasi Kantor Agama?
		Keberlanjutan program	Apa strategi untuk menjaga keberlanjutan manajemen pendidikan Islam?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. DAIRI
 Jalan Pelita Nomor : 20 Sidikalang 22212
 Telepon (0627) 21260 Faksimile (0627) 21260
 Email.kabdairi@kemenag.go.id

LEMBAR DISPOSISI

PERHATIAN : Dilarang memisahkan sehelai surat pun yang digabung dalam berkas ini

Nomor Surat	: 514 /KET/11.3 / AU/UMSU/2023 / F/2023	Busan	<input type="checkbox"/>
Tanggal Surat	: 17 Ramadhan 1447 H / 06 Maret 2026	Sifat	<input type="checkbox"/> Sangat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Penting
Lampiran	: -		
Diterima Tanggal	: 10 Maret 2026		
No. Agenda	: 581	Kilat	<input type="checkbox"/>
		Biasa	<input type="checkbox"/>
Dari	: UMSU. Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik		
Perihal	: Mohon diberi izin penelitian mahasiswa		
	SANGAT SEGERA	SEGERA	BIASA
Disposisi Kepala Kepada :	Petunjuk		
<input type="checkbox"/> 1 Sekretariat Jenderal <input type="checkbox"/> - Umum <input type="checkbox"/> - BMN <input type="checkbox"/> - Kepegawaian <input type="checkbox"/> - Keuangan <input type="checkbox"/> 2 Bimas Islam <input type="checkbox"/> 3 Pendidikan Islam <input type="checkbox"/> 4 Bimas Kristen <input type="checkbox"/> - Urusan Agama Kristen <input type="checkbox"/> - Pendidikan Agama Kristen <input type="checkbox"/> 5 Bimas Katholik <input type="checkbox"/> 6 Penyelenggara Haji & Umroh <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tolak <input type="checkbox"/> Teliti & pendapat <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Selesaikan <input type="checkbox"/> Sesuai Catatan <input type="checkbox"/> Untuk perhatian <input type="checkbox"/> Edarkan <input type="checkbox"/> Kasubg IV <i>Setuju</i>	<input type="checkbox"/> Jawab <input type="checkbox"/> Perbaiki <input type="checkbox"/> Bicarakan dengan saya <input type="checkbox"/> Bicarakan Bersama <input type="checkbox"/> Ingatkan <input type="checkbox"/> Simpan <input type="checkbox"/> Disiapkan <input type="checkbox"/> Harap dihadiri diwakili <input type="checkbox"/>	
CATATAN KEPALA:			
Tanggal Penyelesaian :	Diajukan kembali tgl :		
Penerima :	Penerima :		
DISPOSISI KA. TATA USAHA	DISPOSISI KA. SEKSI / PENYELENGGARA		
Kepada : Yth: kaban kemenag dairi	Kepada :		
Petunjuk	Petunjuk		
	Permohonan de beri izin penelitian mahasiswa		
Tanggal Penyelesaian :	Tanggal Penyelesaian :		
Penerima : <i>FP 10/3/26</i>	Penerima :		

RA UTARA
POLITIK

BAN-PT/AN KPPT X/2022
 1) 6625474 - 6631003
 dan - umsumedan

adhan 1447 H
 et 2026 M

an Islam

sukses dalam

, kami mohon
 kami di Kantor

5/2026
 FOR AGAMA
 ATKAN
 M DI

izin penelitian

Dekan: *[Signature]*



Cc : File





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendidik haruslah agar diarahkan
kepada nilai-nilai yang luhur dan langgeng

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PTX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtor Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fislip.umsu.ac.id fislip@umsu.ac.id umsumedan umamedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan

Medan, 26 November 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Remy Sulista Mingsih
NPM : 2203110154
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan aks : 12.0 sks, IP Kumulatif 3.53

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Dampak Informasi media tentang penculikan anak terhadap kewaspadaan ibu-ibu dalam mengawasi anak di Kota Medan.	✓
2	Strategi Komunikasi Kantor Agama Kab. Deli dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Sidikalang	✓ 27 Des 2025
3	Efektivitas Komunikasi Kesehatan Petugas Palang Merah Indonesia Kota Medan dalam meningkatkan minat relawan untuk Donor Darah.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 30 Desember 2025

Ketua,

(Dr. Atkyar Anshori M. I. Kom)
NIDN: 0127048401

170.22.311

Pemohon,

RSM

(Remy Sulista Mingsih)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:

(Dr. Yan Hendra)
NIDN: 0121105103





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2026

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **30 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RENNY SULISTIA NINGSIH**
N P M : 2203110154
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR AGAMA**
(Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **KAB. DAIRI DALAM MENINGKATKAN**
KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DI
SIDIKALANG

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 170.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 16 Rajab 1447 H
05 Januari 2026 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.


Assoc. Prof. Dr. **ARIFIN SALEH., MSP.**
NIDN 0050017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Sila kunjungi kami di apa dibuktikan nomor dan langganan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/TK/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://filsip.umsu.ac.id f.filsip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 10 Februari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Renny Eulista Mingah
NPM : 2203110154
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: .../SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20.26 tanggal 05 Januari 2026 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR AGAMA KABUPATEN DAIRI
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DI SIOKALANG

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Peretujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Semina Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kunjng Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan teruna kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Anshori Anshori, S.Sos, M.A, Kkm Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra)

(Renny Eulista Mingah)

NIDN: 0127098901

NIDN: 0121106803



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 316/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
26	ANUGRAH DIVA ALYAH HRP	2203110041	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Soc., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRADI, M.I.Kom.	REPRESENTASI DAMPAK SOSIAL PERSELINGKUHAN FILM NORMA KARYA GUNTUR SOHARDJO DAN IPAR ADALAH MAUT KARYA HANUNG BRAMANTYO
27	NUR APRIL LUKMI	2203110216	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENGGATASI SCREEN TIME PADA ANAK DI KELURAHAN BESAR
28	RAISA ARIANI	2203110137	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Soc., M.I.Kom.	Dr. FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Soc., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA APLIKASI BALASWARA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BICARA PENYANDANG TULI DI RUMAH CEREA MEDAN
29	SYIFA MEUTIA	2203110363	Asoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si.	Asoc. Prof. Dr. LENYUA KHARANI, M.Si.	POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA PERANTAU ACEH DI MEDAN DALAM MENGHADAPI KRISIS KOMUNIKASI PASCA BANJIR BANDANG 2025
30	RENNY SULISTIA NINGSIH	2203110154	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Soc., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR AGAMA KAB. DARI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DI SIDAYLANG

Medan, 23 Syaaban 1447 H
14 Februari 2026 M
Asoc. Prof. Dr. ARDIN SALEH, MSP.
UNIVERSITAS MUHAMMADRIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
MOS
STARS
SMA-PT





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK/KP/PT/02/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (081) 6822400 - 68224567 Fax. (081) 6825474 - 6831003
 https://falsp.umsu.ac.id | fisp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Renny Sulista Anggih
 NPM : 2103110154
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Strategi Kantor Asrama Kabupaten Deli dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Sidikalang

No.	Tanggal	Kegiatan dan Bimbingan	Penyaji Pembimbing
1.	22/12/2025	ACC judul skripsi	
2.	21/01/2026	bimbingan proposal	
3.	22/01/2026	bimbingan proposal	
4.	02/02/2026	bimbingan proposal	
5.	04/02/2026	ACC sampul	
6.	04/03/2026	bimbingan setelah sampul, dan bimbingan draft wawancara	
7.	05/03/2026	ACC draft wawancara	
8.	07/04/2026	bimbingan skripsi	
9.	06/04/2026	Revisi	
10.	14/04/2026	ACC skripsi	

Medan, 19 April 2026



Medan,
 Mukhtar Basri, S.Sos., MSP.
 NIDN: 0050017702

Ketua Program Studi,

[Signature]

Dr. Afkhar Anshori, S.Sos., M.Pd.
 NIDN: 0127048401

Pembimbing,

[Signature]

Assoc. Prof. Dr. Tom Hendry, Drs., M.Si
 NIDN: 0121106803





UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH
Nomor : 096/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2028

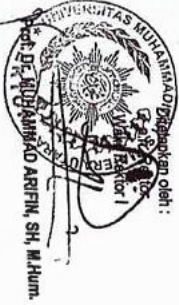
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 18 April 2028
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.15 WIB



Sl-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGLIJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGLIJI I	PENGLIJI II	PENGLIJI III	
41	ADELLA ISMANI	2203110197		Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom.	ELYTA YENNI, S.S, M.Hum	CORRY NOVRICA AP. SINGA, S.Soc., M.A.	ANALISA KARAKTER TOKOH DALAM CERITA ALTERNATIVE UNIVERSE (AU) PADA AKUN INSTAGRAM @CRESCENTWAVE
42	ATTOAH JAUHARAH	2203110101		Dr. FAZAL HANZAH LUBIS, S.Soc., M.Kom.	ELYTA YENNI, S.S, M.Hum	SALEH, MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. BAKRIE PISANMAN PLANTATION DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PERUSAHAAN
43	FIRYA RABIA ADAMWYAH	2203110140		Asoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. FAZAL HANZAH LUBIS, S.Soc., M.Kom.	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom.	PERAN TEORI PENETRASI SOSIAL GURU BANGUNAN KONSELING DALAM MENUBUHKAN BIDAYA KEDISIPLINAN DI MASYARAKAT
44	SALSABILA BALQIS	2203110256		CORRY NOVRICA AP. SINGA, S.Soc., M.A.	Dr. FAZAL HANZAH LUBIS, S.Soc., M.Kom.	Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRADI, S.Soc., M.Kom.	ANALISIS STRATEGI PENGEMASAN KONTEN @ANAMATOPRECOM DALAM MENINGKATKAN ISU LOKAL MEDIAN DI INSTAGRAM
45	RENNY SULISTA NINGSIH	2203110154		CORRY NOVRICA AP. SINGA, S.Soc., M.A.	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom.	Asoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR AGAMA KUA DARI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DI SIBOLANG

Kontak Siskand :



Dr. Rungghamdo Arifin, SH, M.Hum.

Asoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom



Medan, 28 Januari 1447 H
16 Maret 2028 M

DAFTAR RIWAT HIDUP



Data Diri

Nama : Renny Sulistia Ningsih
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Balai Karimun, 08 Januari 2004
Usia : 22 Tahun
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Telaga Tujuh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sahril Efendi
Nama Ibu : Murniati
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Telaga Tujuh

Riwayat Pendidikan

TK : Aisyiyah
SD : SDS 016 Muhammadiyah
SMP : SMPN 1 Karimun
SMA : SMAN 2 Karimun
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara